


I'm not robot  reCAPTCHA

**Open**

## LAPORAN PENDAHULUAN HIPERTENSI

### A. KONSEP MEDIS

#### 1. Pengertian Hipertensi

Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan diastolik di atas 90 mmHg. Pada populasi lansia, hipertensi didefinisikan sebagai tekanan sistolik 160 mmHg dan tekanan diastolik 95 mmHg. (Smeltzer, 2010).

WHO (World Health Organisation) memberikan batasan tekanan darah normal adalah 140/90 mmHg dan tekanan darah sama atau diatas 160/95 mmHg dinyatakan sebagai hipertensi. Batasan ini tidak membedakan antara usia dan jenis kelamin (Marliani, 2009.)

Hipertensi didefinisikan oleh *Joint National Committee on Detection (JIVC)* sebagai tekanan yang lebih tinggi dari 140/90 mmHg dan diklasifikasikan sesuai derajat keparahannya, mempunyai rentang dari tekanan darah (TD) normal tinggi sampai hipertensi maligna.

Hipertensi dikategorikan ringan apabila tekanan diastoliknya antara 95 – 104 mmHg, hipertensi sedang jika tekanan diastoliknya antara 105 dan 114 mmHg, dan hipertensi berat bila tekanan diastoliknya 115 mmHg atau lebih. Pembagian ini berdasarkan peningkatan tekanan diastolik karena dianggap lebih serius dari peningkatan sistolik (Smith Tom, 2012).

#### 2. Klasifikasi Hipertensi

Klasifikasi hipertensi menurut WHO, yaitu:

1. Tekanan darah normal yaitu bila sistolik kurang atau sama dengan 140 mmHg dan diastolik kurang atau sama dengan 90 mmHg
2. Tekanan darah perbatasan (broder line) yaitu bila sistolik 141-149 mmHg dan diastolik 91-94 mmHg
3. Tekanan darah tinggi (hipertensi) yaitu bila sistolik lebih besar atau sama dengan 160 mmHg dan diastolik lebih besar atau sama dengan 95mmHg.

### LAPORAN PENDAHULUAN DAN ASUHAN KEPERAWATAN KLINIS BBLR

UINIA Memenuhi Tugas Individu  
Program Profesi Ners Departemen Pendidikan  
Di R. PIGU – Permatasari, Pt. Panti Nirmala



Dikusun oleh:  
Dedy Aji Pratomo  
15007030111002

PROGRAM PROFESI NERS  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAHMAJAYA  
MILANG  
2016

### LAPORAN PENDAHULUAN KEPERAWATAN JIWA WAHAM



Dikusun Oleh :  
Tri Puspito Winarti  
1510721034

PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA  
2016

### LAPORAN PENDAHULUAN

#### THALASEMIA

#### 1. Pengertian

Thalasemia adalah penyakit anemia hemolitik dimana terjadi kerusakan sel darah merah (eritrosit) sehingga umur eritrosit pendek (kurang dari 100 hari), yang disebabkan oleh defisiensi, yang diturunkan dari Beta dan Alfa produksi satu atau lebih dari satu jenis rantai kedua orang tua kepada anak-anaknya secara resesif

#### 2. Etiologi

Factor genetic yaitu factor perkawinan antara dua heterozigot (carrier) yang menghasilkan keturunan Thalasemia (homozigot).

#### 3. Fisiologi

##### a. Sel darah merah

Sel darah merah (eritrosit) membawa hemoglobin kedalam sirkulasi. Sel ini berbentuk tempungan bikonkav dan dibentuk sum-sum tulang belakang berada di dalam sirkulasi selama kurang lebih 120 hari. Hitungan rata-rata normal sel darah merah (eritropoiesis) mengalami kendali umpan balik. Pembentukan ini dihambat oleh meningkatnya kadar sel darah merah dalam sirkulasi yang berada di atas nilai normal dan dirangsang oleh keadaan anemia. Pembentukan sel darah merah juga dirangsang oleh hipoksia

##### b. Haemoglobin

Haemoglobin adalah pigmen merah yang membawa oksigen dalam sel darah merah, suatu protein yang mempunyai berat molekul 64.450. Sintesis haemoglobin dimulai dalam pro-eritrosit dan kemudian dilanjutkan sedikit dalam stadium retikulosit, karena ketika retikulosit meninggalkan sum-sum tulang dan masuk ke dalam aliran darah, maka retikulosit tetap membentuk sedikit mungkin haemoglobin selama beberapa hari berikutnya



